

# **APRESIASI PUISI DAN PEMBELAJARANNYA**

**Disajikan pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru SMA  
Bidang Studi Bahasa Indonesia**



**oleh  
Drs. H. Ma'mur Saadie.M.Pd**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2007**

DOA

*kepada pemeluk teguh*

Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh

mengingat Kau penuh seluruh

CayaMu panas suci

tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

aku hilang bentuk

remuk

Tuhanku

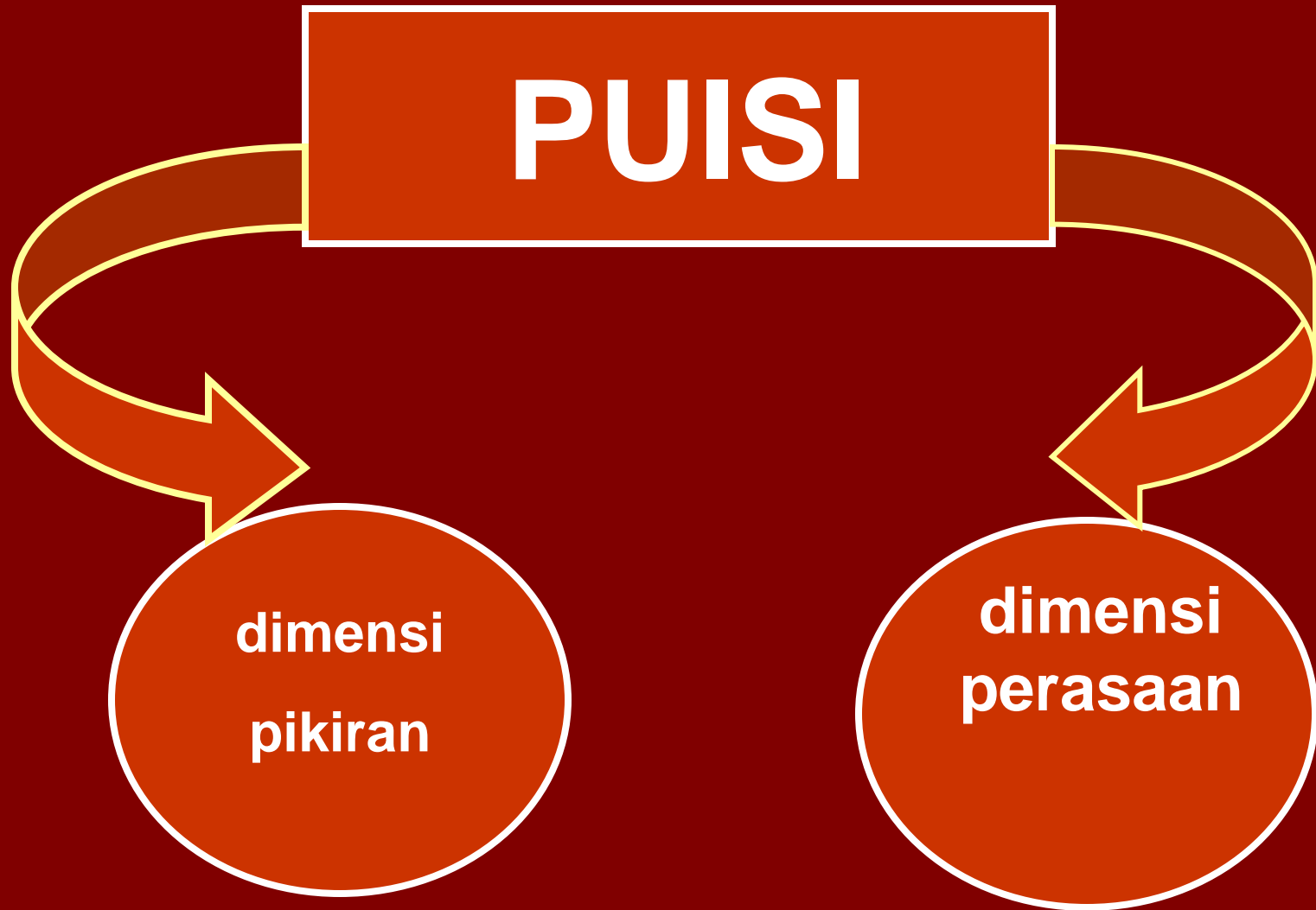
aku mengembara di negeri asing

Tuhanku

di pintuMu aku mengetuk

aku tidak bisa berpaling

# Mengapa pada umumnya puisi sulit dipahami?



# **KARANGAN BUNGA**

## **Taufiq Ismail**



**Tiga anak kecil  
dalam langkah malu-malu  
datang ke Salemba  
Sore itu.**

**“Ini dari kami bertiga  
pita hitam pada karangan bunga  
sebab kami ikut berduka  
bagi kakak yang ditembak mati  
siang tadi”**

# PERASAAN



**Perasaan  
(feeling)**

**Suasana  
dan  
nada**

**PIKIRAN**



```
graph TD; PIKIRAN[PIKIRAN] --> tema((tema)); PIKIRAN --> amanat((amanat));
```

**tema**

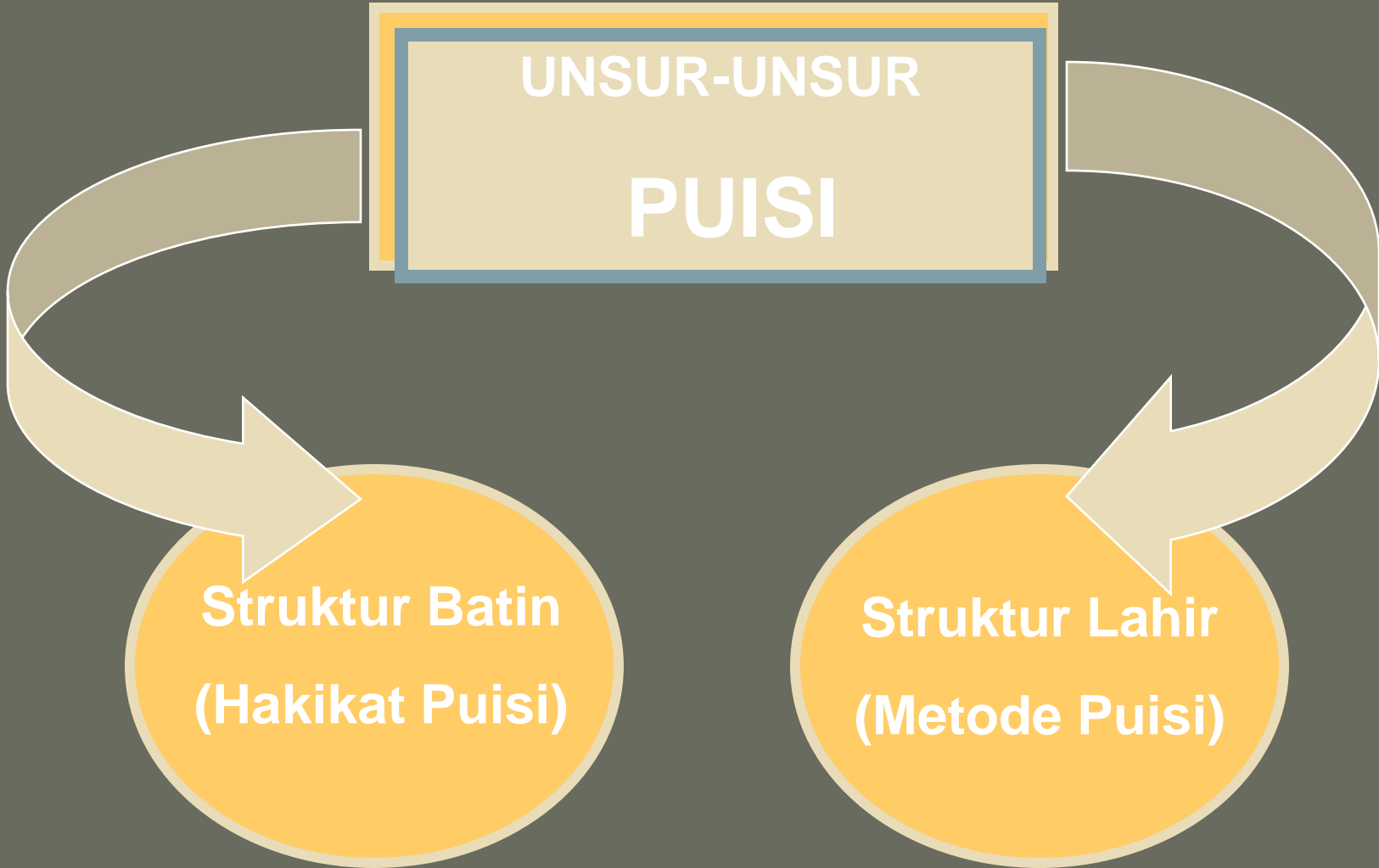
**amanat**

**UNSUR-UNSUR**

**PUISI**

**Struktur Batin  
(Hakikat Puisi)**

**Struktur Lahir  
(Metode Puisi)**



# HAKIKAT PUIISI

```
graph TD; A[HAKIKAT PUIISI] --> B[Tema  
Gagasan pokok]; A --> C[Perasaan (Feeling)  
Perasaan penyair]; A --> D[Nada → Sikap penyair terhadap pembaca  
Suasana → suasana pembaca]; A --> E[Amanat/  
hikmah];
```

Tema  
Gagasan pokok

Perasaan (Feeling)  
Perasaan penyair

Nada → Sikap penyair terhadap  
pembaca  
Suasana → suasana pembaca

Amanat/  
hikmah



# DOA

Dengan apa kubandingkan pertemuan kita,  
kekasihku?

Dengan senja samar sepoi, pada masa purnama  
meningkat naik, setelah menghalaukan panas  
payah terik.

Angin malam mengembus lemah, menyejuk badan,  
melambung rasa, menayang pikir, membawa angan ke  
bawah kursimu

Hatiku terang menerima katamu, bagai bintang  
memasang lilinnya.

Kalbuku terbuka menunggu kasihmu, bagai sedap  
malam menyirak kelopak

Aduh, kekasihku, isi hatiku dengan katamu,  
penuhi dadaku dengan cayamu, biar bersinar  
mataku sendu, biar berbinar gelakku rayu!

*Amir Hamzah, Nyanyi Sunyi*



# Mengapa disebut metode puisi?



# **KETIKA JARI-JARI BUNGA TERBUKA**

Sapardi Djoko Damono

**ketika jari-jari bunga terbuka  
mendadak terasa: betapa sengit  
cinta Kita**

**cahaya bagai kabut, kabut cahaya; di langit  
menyisih awan hari ini, di bumi  
meriap sepi yang purba;**

**ketika kemarau terasa ke bulu-bulu mata, suatu pagi  
di sayap kupu-kupu, di sayap warna  
swara burung di ranting-ranting cuaca,  
bulu-bulu cahaya: betapa parah  
cinta Kita**

**mabuk berjalan, di antara jerit bunga-bunga rekah**



# TANAH AIR MATA

Sutardji Calzoum Bachri

tanah air mata tanah tumpah dukaku  
mata air airmata kami  
airmata tanah air kami  
di sinilah kami berdiri  
menyanyikan air mata kami  
di balik gembur subur tanahmu  
kami simpan perih kami  
di balik etalase megah gedung gedungmu  
kami coba sembunyikan derita kami  
kami coba simpan nestapa  
kami coba kuburkan dukalara  
tapi perih tak bisa sembunyi  
ia merebak ke manamana  
bumi memang tak sebatas pandang  
dan udara luas menunggu  
namun kalian takkan bisa menyingkir  
ke mana pun melangkah  
kalian pijak airmata kami  
ke mana pun terbang  
kalian kan hinggap di air mata kami  
ke mana pun berlayar  
kalian arungi airmata kami  
kalian sudah terkepung  
takkan bisa mengelak  
takkan bisa ke mana pergi  
menyerahlah pada kedalaman airmata kami



# WAKTU

waktu ialah detak jam  
yang satu berdentang  
yang lain hilang  
menuju keabadian  
menunggumu di Mizan



Ma'mur Saadie, 1985

# KUBAKAR CINTAKU

Emha Ainunnajib

kubakar cintaku

Dalam hening nafasMu

Perlahan lagu menyayat

Nasibku yang penat

Kubakar cintaku

Dalam sampai sunyiMu

Agar lindap, agar tatap

dari hujung merapat

Rinduku terbang

Menembus penyap bayang

Rinduku burung malam

Menangkap cahaya: rahasia bintang-bintang

Kucabik mega; kucabik suara

Betapa berat Kau di sukma

Agar Hati, agar sauh di pantai

Sampai juga di getar ini.

# TERATAI

*Kepada Ki Hajar Dewantara*

Dalam kebun di tanah airku  
Tumbuh sekuntum bunga teratai  
Tersembunyi kembang indah permai  
Tiada terlihat orang yang lalu  
Akarnya tumbuh di hati dunia  
Daun berseri, Laksmi mengarang  
Biarpun dia diabaikan orang  
Seroja kembang gemilang mulia  
Teruslah, o, teratai bahagia  
Berseri di kebun Indonesia  
Biarkan sedikit penjaga taman,  
Biarpun engkau tidak dilihat  
Biarpun engkau tidak diminat  
Engkau turut menjaga jaman

Sanusi Pane, 1957





## HAMBATAN:

1. Kurang sumber bacaan
2. Belum memiliki kemampuan mengarang.
3. Minat baca-tulis rendah.
- 4.



1. Artikulasi
2. Vokal
3. Intonasi
4. Mimik
5. Ekspresi
6. Gaya
7. Gesture (unsur pantomimik= kinetik)
8. Pembinaan Puncak
9. Casting

